

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan perencanaan penelitian yang menyeluruh yang menyangkut semua komponen dan langkah penelitian dengan mempertimbangkan etika penelitian, sumber daya penelitian, dan kendala penelitian (Husna Asmaul, 2017). Menurut Nursalam (2017) desain penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif korelasional yang mengkaji hubungan antara variabel independen interaksi sosial dengan variabel dependen kualitas hidup lansia dengan pendekatan cross sectional study. Pendekatan cross sectional study adalah suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor resiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi, atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (*point time approach*) (Notoatmodjo, 2010). Pendekatan cross sectional study dalam penelitian ini dilakukan dengan pengukuran pada kedua variabel yang dilakukan satu kali waktu tanpa adanya tindak lanjut.

3.2 Populasi, Sampel, dan Sampling

3.2.1 Populasi

Menurut Nursalam (2017) populasi merupakan subjek yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan dan bersifat potensial untuk diukur sebagai bagian dari peneliti. Populasi dalam penelitian ini adalah 2.434 lansia yang berusia 60-69 tahun yang bertempat tinggal di Desa Pagentan Wilayah Kerja Puskesmas Singosari Kabupaten Malang.

3.2.2 Sampel

Menurut Nursalam (2017) sampel adalah bagian populasi terjangkau yang dapat dipergunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling. Sampel dalam penelitian ini adalah 96 responden lansia yang berusia 60-69 tahun. Sampel penelitian didapatkan dengan menggunakan Rumus perhitungan minimal Slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{(1 + Ne^2)}$$

Keterangan :

- n = Jumlah sampel penelitian
- N = Jumlah populasi
- e = Error atau kelonggaran ketidakteelitian karena kesalahan contoh, biasanya yang bisa ditoleransi 10% (0,1)

Berikut perhitungan untuk menentukan minimal sampel

$$n = \frac{N}{(1 + Ne^2)}$$

$$n = \frac{2.434}{(1 + 2.434 \times (0,1)^2)}$$

$$n = \frac{2.434}{(1 + 24,34)}$$

$$n = \frac{2.434}{(25,34)}$$

$$n = 96 \text{ lansia}$$

Perhitungan jumlah responden dengan Rumus Slovin dihasilkan sampel minimal 96 responden.

3.2.3 Sampling

Sampling adalah proses menyeleksi porsi dari populasi untuk dapat mewakili populasi yang ada. Sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non probability sampling* dengan metode *purposive sampling*. Menurut Nursalam (2017) *non probability sampling* dengan metode *purposive sampling*

adalah suatu teknik penentuan sampel dengan cara memilih sampel di antara populasi sesuai dengan tujuan atau masalah dalam penelitian. Teknik *non probability sampling* dengan pendekatan *purposive sampling* adalah pengambilan sampel dengan cara memilih sampel di antara populasi yang sesuai dengan tujuan atau masalah dalam penelitian yang sesuai dengan kriteria inklusi. Pada penelitian ini kriteria inklusi dan kriteria eksklusi sebagai berikut :

1) Kriteria Inklusi

Menurut Nursalam (2017), kriteria inklusi merupakan karakteristik umum subjek penelitian dari polusi target yang terjangkau dan akan diteliti. Adapun kriteria inklusi dalam penelitian ini sebagai berikut :

- (1) Lansia yang berusia 60-69 tahun
- (2) Lansia kooperatif
- (3) Lansia yang dapat komunikasi verbal
- (4) Lansia yang berdomisili di Wilayah Kerja Puskesmas Singosari

2) Kriteria Eksklusi

Menurut Nursalam (2017), kriteria eksklusi merupakan menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena sebab tertentu. Adapun kriteria eksklusi dalam penelitian ini sebagai berikut :

- (1) Lansia dengan kondisi sakit parah yang tidak memungkinkan menjadi responden
- (2) Lansia dengan kognitif buruk
- (3) Lansia yang mengalami gangguan komunikasi

3.3 Variabel Penelitian

3.3.1 Variabel Independen (Bebas)

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lainnya (Nursalam, Metodologi penelitian ilmu keperawatan, 2017). Variabel independen dalam penelitian ini adalah interaksi sosial pada lansia.

3.3.2 Variabel Dependen (Terikat)

Variabel dependen adalah variabel yang nilainya dipengaruhi atau ditentukan oleh variabel lain (Nursalam, Metodologi penelitian ilmu keperawatan, 2017). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kualitas hidup sosial lansia.

3.4 Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Penelitian Hubungan Interaksi Sosial dengan Kualitas Hidup Sosial Lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Singosari

Variabel	Definisi operasional	Parameter	Alat ukur	Skala	Skor
Variabel independent : Interaksi Sosial	Kualitas hubungan antara lansia dengan lingkungan sosialnya di luar rumah yang meliputi kerjasama, akomodasi, asimilasi, persaingan, dan pertentangan	1. Kerjasama 2. Akomodasi 3. Asimilasi 4. Persaingan 5. Pertentangan	Kuesioner Interaksi Sosial	Ordinal	Setiap pertanyaan memiliki pilihan skala 1-5. Nilai skala yang dipilih akan dijumlah menjadi skor : 1. Skor positif (+) Selalu = 5 Sering = 4 Kadang-kadang = 3 Jarang = 2 Tidak pernah = 1 2. Skor negatif (-) Selalu = 1 Sering = 2 Kadang-kadang = 3 Jarang = 4 Tidak pernah = 5 Kategori : a. Interaksi sosial baik skor = $\geq 76-100\%$ b. Interaksi sosial cukup skor = 60 - 75% c. Interaksi sosial kurang skor = < 60%
Variabel Dependen : Kualitas Hidup Lansia	Persepsi seseorang mengenai kesejahteraan dalam hidup yang berkaitan dengan kesehatan fisik, kepuasan psikologis,	1. Kesehatan fisik 2. Psikologis 3. Sosial 4. Lingkungan	Kuesioner WHOQOL-BREF	Ordinal	Setiap pertanyaan memiliki pilihan skala 1-5. Nilai skala yang dipilih akan dijumlah menjadi skor yaitu : 1. Skor positif (+) Sangat buruk = 1 Buruk = 2 Biasa saja = 3 Baik = 4

hubungan sosial, dan lingkungan yang mempengaruhi aktivitas sehari-hari pada lansia.	Sangat baik	= 5
	Sangat tidak memuaskan	= 1
	Tidak memuaskan	= 2
	Biasa saja	= 3
	Memuaskan	= 4
	Sangat memuaskan	= 5
	Tidak sama sekali	= 1
	sedikit	= 2
	Dalam jumlah sedang	= 3
	Sangat sering	= 4
	Dalam jumlah banyak	= 5
	Tidak pernah	= 1
	Jarang	= 2
	Cukup	= 3
	Sangat sering	= 4
Selalu	= 5	
2. Skor negatif (-)		
Sangat buruk	= 5	
Buruk	= 4	
Biasa saja	= 3	
Baik	= 2	
Sangat baik	= 1	
Sangat tidak memuaskan	= 5	
Tidak memuaskan	= 4	
Biasa saja	= 3	
Memuaskan	= 2	
Sangat memuaskan	= 1	
Tidak sama sekali	= 5	
sedikit	= 4	
Dalam jumlah sedang	= 3	
Sangat sering	= 2	
Dalam jumlah	= 1	

banyak

Tidak pernah = 5
Jarang = 4
Cukup = 3
Sangat sering = 2
Selalu = 1

Seluruh hasil akan
ditransformasika
menjadi 0-100
dengan ketentuan
hasil :
a. Kualitas Hidup
Rendah: Skor 0-33
b. Kualitas Hidup
Sedang : Skor 34-
66
c. Kualitas Hidup
Tinggi : Skor 67-
100

3.5 Metode Pengumpulan Data

Menurut Nursalam (2017) jenis instrumen penelitian yang dipergunakan pada ilmu keperawatan diklasifikasikan menjadi 5 bagian yang meliputi pengukuran, yaitu biofisiologis, observasi, wawancara, kuesioner, dan skala. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode kuesioner. Metode kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2017). Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Kuesioner Data Sosiodemografi

Kuesioner ini berisi mengenai hal-hal yang berkaitan dengan identitas responden. Data tersebut meliputi jenis kelamin, pendidikan, status perkawinan, pekerjaan, jumlah keluarga, intensitas bertemu keluarga/teman sebaya/tetangga, masalah kesehatan, dan kegiatan masyarakat.

2. Kuesioner Interaksi Sosial

Kuesioner berisi tentang pertanyaan interaksi sosial tentang pengalaman seseorang dalam berhubungan dengan orang lain. Instrumen ini diadopsi dari penelitian Muthmainnah (2016), yang sudah dimodifikasi oleh peneliti yang terdiri dari 20 pertanyaan yang di susun menggunakan 5 indikator interaksi sosial yaitu kerjasama, akomodasi, asimilasi, persaingan, dan pertentangan. Penelitian yang digunakan dalam kuesioner ini menggunakan skala Likert, yang dinyatakan dengan jawaban tidak pernah diberi skor sebagai berikut :

Tabel 3. 2 Skoring Kuesioner Interaksi Sosial

Skor	
Positif	Negatif
Tidak pernah = 1	Tidak pernah = 5
Jarang = 2	Jarang = 4
Kadang-kadang = 3	Kadang-kadang = 3
Sering = 4	Sering = 2
Selalu = 5	Selalu = 1

3. Kuesioner Kualitas Hidup

Instrumen WHOQOL-BREF ini merupakan rangkuman dari World Health Organization Quality Of Life (WHOQOL)-100, dan terdiri dari 26 pertanyaan. Kuesioner WHOQOL-BREF ini berisi mengenai 4 dimensi kualitas hidup, yaitu dimensi kesehatan fisik, psikologi, sosial, dan lingkungan. Kuesioner ini terdiri dari dua bagian yang berasal dari kualitas hidup secara menyeluruh (pertanyaan nomor 1 dan 2) dan kesehatan secara umum. Semua pertanyaan berdasarkan pada skala Likert lima poin (1-5) dan empat macam jawaban yang focus pada intensitas, kapasitas, frekuensi, dan evaluasi. Pada penelitian ini skor tiap domain (raw score) ditranformasikan dalam skala 0-100.

Tabel 3. 3 Indikator Kuesioner Kualitas Hidup

Indikator	Nomer Item Pertanyaan
Dimensi fisik	3,4,10,15,16,17,18
Dimensi psikologis	5,6,7,11,19,26
Dimensi sosial	20,21,22
Dimensi lingkungan	8,9,12,13,14,23,24,25

3.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.3.1 Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Pagentan wilayah kerja Puskesmas Singosari, Kabupaten Malang.

3.3.2 Waktu penelitian

Penelitian dilaksanakan pada 27 Mei-2 Juni 2023.

3.7 Uji Validitas dan Reabilitas

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang diukur. Uji validitas bertujuan untuk mengetahui ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan pengukuran serta untuk mengetahui apakah ada pertanyaan dalam kuesioner yang harus di buang atau diganti karena dianggap tidak relevan (Notoatmodjo, 2010). Sedangkan realibilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya dan diandalkan. Alat ukur dianggap reabilitas apabila digunakan dua kali atau lebih untuk mengukur hal yang sama dan hasilnya relative konsisten (Notoatmodjo, 2010). Alat ukur variabel interaksi sosial dalam penelitian ini berupa kuesioner yang terdiri dari 20 pertanyaan yang di susun menggunakan 5 indikator interaksi sosial yaitu kerjasama, akomodasi, asimilaasi, persaingan, dan pertentangan. Pada penelitian ini, peneliti telah melakukan uji intrumen Interaksi Sosial di Desa Tapanrejo, Kec. Muncar, Kab. Banyuwangi dengan sampel 10 lansia yang berusia ≥ 60 tahun yang memiliki karakteristik mendekati kriteria inklusi.

Uji validitas yang dilakukan pada 10 responden, berdasarkan tabel taraf signifikasi yang diperlukan adalah 0,6391, dengan kriteria penilaian apabila r hitung $> r$ tabel (pada taraf signifikasi 5%), maka dapat dikatakan item kuesioner tersebut valid dan apabila r hitung $< r$ tabel (pada taraf signifikasi 5%), maka dapat dikatakan item kuesioner tersebut tidak valid. Hasil yang didapatkan adalah

ada hubungan yang signifikan antara item dengan skor indikator adalah 0,657 – 0,805, sehingga dapat dinyatakan bahwa alat ukur interaksi sosial valid.

Uji reabilitas dilakukan dengan metode *Cronbach's alpha* 0,00 – 0,20 berarti kurang reliable, 0,21 – 0,40 berarti agak reliable, 0,41 – 0,60 berarti cukup reliable, dan 0,61-0,80 berarti reliable. Hasil uji reabilitas pada kuesioner Interaksi sosial menunjukkan bahwa *Cronbach's alpha* sebesar 0,760 sehingga pertanyaan pada kuesioner interaksi sosial tersebut dinyatakan reliabel.

3.8 Langkah-langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian yang dilakukan dalam penelitian dibagi menjadi 2 tahap yaitu tahap persiapan dan tahap pelaksanaan. Berikut langkah-langkah yang dilakukan antara lain:

3.8.1 Tahap Persiapan

1. Peneliti mengajukan surat izin melakukan pengambilan data penelitian ke bagian Akademik Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang. Surat tersebut diserahkan kepada pihak Tata Usaha Puskesmas Singosari selaku tempat melakukan penelitian.
2. Setelah mendapatkan surat persetujuan melakukan pengambilan data penelitian di Wilayah Kerja Puskesmas Singosari. Surat tersebut diserahkan kepada Badan Kesehatan Bangsa dan Politik (BANKESBANGPOL), untuk memperoleh surat rujukan ke Dinas Kesehatan Kabupaten Malang.
3. Setelah mendapatkan izin melakukan pengambilan data penelitian dari Dinas Kesehatan, kemudian penelitian menyerahkan surat izin penelitian ke Tata Usaha Puskesmas Singosari.

4. Setelah mendapatkan surat izin penelitian dari Puskesmas Singosari, peneliti diantar perawat ke kader lansia daerah penelitian.

3.8.2 Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Peneliti mendatangi kader lansia untuk memberikan surat izin penelitian, penjelasan tujuan dan manfaat penelitian, dan meminta pendampingan selama pengambilan data penelitian di posyandu lansia dan rumah lansia (*door to door*).
2. Peneliti memberikan penjelasan kepada responden sebelum dilakukan penelitian dengan memberikan informed consent untuk bersedia atau tidak berpartisipasi menjadi responden. Pengisian informed consent dibantu oleh peneliti, dan ditandatangani oleh responden sendiri.
3. Setelah responden menandatangani lembar informed consent, peneliti membagikan kuesioner sosiodemografi, kuesioner interaksi sosial, dan kuesioner kualitas hidup.
4. Pengambilan data dilakukan pada tanggal 27 Mei - 2 Juni 2023, dan waktu yang dibutuhkan dalam pengisian kuesioner selama 10-15 menit setiap responden. Peneliti memberikan kuesioner kepada responden di posyandu lansia dan mendatangi rumah lansia satu per satu. Selama pengisian kuesioner, peneliti membantu beberapa responden membacakan, menjelaskan, dan mengisi jawaban sesuai apa yang di berikan responden dan beberapa responden lainnya mengisi kuesioner secara mandiri. Responden yang mengisi kuesioner secara mandiri adalah responden yang

aktif dalam kekiatan masyarakat yaitu seperti posyandu lansia, pengajian, PKK dan pensiunan PNS.

5. Setelah data terkumpul, peneliti melakukan croscek untuk memeriksa apakah semua data sudah terisi semua atau belum.
6. Mengucapkan terimakasih dengan memberikan souvenir kepada responden atas kesediaanya menjadi responden penelitian.
7. Setelah data sudah terkumpul lengkap, peneliti memasukan data hasil kuesioner ke dalam tabel yang telah disiapkan.
8. Melakukan pengolahan dan analisis data, peneliti akan melakukan analisis data menggunakan uji Statistic Deskriptif dan uji Spearman rho.
9. Menarik kesimpulan dari penelitian yang dilakukan.
10. Menyusun dan mendokumentasikan laporan penelitian.

3.9 Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

3.9.1 Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan secara computer dan perhitungan manual, langkah-langkah persiapan pengolahan data adalah sebagai berikut:

1. *Editing*

Editing merupakan kegiatan pengecekan data dan memperbaiki isian instrumen. Kuesioner yang telah dikumpulkan diperiksa kembali kelengkapan jawaban. Editing data dilakukan dilapangan sehingga apabila terjadi kekurangan jawaban atau ketidaksesuaian jawaban maka dapat segera dilengkapi.

2. *Skoring*

Skoring merupakan pemberian nilai pada masing-masing jawaban yang dipilih responden sesuai kriteria instrumen. Pada penelitian ini terdapat 2

instrumen penelitian instrumen interaksi sosial dan instrumen kualitas hidup (WHOQOL-BREF) sebagai berikut :

1) Skoring Instrumen Interaksi Sosial

Pada penelitian ini instrumen interaksi sosial setiap pertanyaan memiliki pilihan skala 1-5. Nilai skala yang dipilih akan dijumlah menjadi skor positif dan skor negatif sebagai berikut :

Tabel 3. 4 Skoring Instrumen Interaksi Sosial

Skoring	
POSITIF	NEGATIF
Tidak pernah = 1	Tidak pernah = 5
Jarang = 2	Jarang = 4
Kadang-kadang = 3	Kadang-kadang = 3
Sering = 4	Sering = 2
Selalu = 5	Selalu = 1

2) Skoring Instrumen Kualitas Hidup (WHOQOL-BREF)

Pada penelitian ini instrumen kualitas hidup (WHOQOL-BREF) memiliki pilihan skala 1-5. Nilai skala yang dipilih akan dijumlah menjadi skor positif dan skor negatif sebagai berikut :

Tabel 3. 5 Skoring Instrumen Kualitas Hidup

POSITIF (+)		NEGATIF (+)	
Sangat Buruk	= 1	Sangat Buruk	= 5
Buruk	= 2	Buruk	= 4
Biasa saja	= 3	Biasa saja	= 3
Baik	= 4	Baik	= 2
Sangat baik	= 5	Sangat baik	= 1
Sangat tidak memuaskan	= 1	Sangat tidak memuaskan	= 5
Sangat memuaskan	= 2	Sangat memuaskan	= 4
Biasa-biasa saja	= 3	Biasa-biasa saja	= 3
Puas	= 4	Puas	= 2
Sangat puas	= 5	Sangat puas	= 1
Tidak sama sekali	= 1	Tidak sama sekali	= 5
Sedikit	= 2	Sedikit	= 4
Dalam jumlah sedang	= 3	Dalam jumlah sedang	= 3
Sangat sering	= 4	Sangat sering	= 2
Dalam jumlah banyak	= 5	Dalam jumlah banyak	= 1
Tidak pernah	= 1	Tidak pernah	= 5
Jarang	= 2	Jarang	= 4
Cukup sering	= 3	Cukup sering	= 3
Sangat sering	= 4	Sangat sering	= 2
Selalu	= 5	Selalu	= 1

3. *Coding*

Coding merupakan tahap mengubah data yang diperoleh dari bentuk kalimat menjadi bentuk angka atau kode untuk mempermudah pengelompokan data dan dapat mempercepat proses memasukan data.

4. *Processing*

Peneliti memasukkan data yang telah dikumpulkan ke dalam aplikasi SPSS untuk memudahkan memperoleh data atau ringkasan data dengan menggunakan rumus tertentu sehingga menghasilkan informasi yang diperlukan.

5. *Cleaning*

Cleaning merupakan pemeriksaan data kembali untuk menghindari terjadinya kesalahan pada saat memasukan data kedalam program computer sehingga data bebas dari kesalahan dan menghasilkan hasil yang akurat.

3.9.2 Analisa Data

1. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel. Bentuk analisis univariat penelitian adalah mendeskripsikan, menggunakan distribusi frekuensi, dan presentase. Analisis univariat dalam penelitian ini menggunakan distribusi frekuensi meliputi jenis kelamin, riwayat pendidikan terakhir, status perkawinan, riwayat pekerjaan, jumlah anggota keluarga, intensitas bertemu keluarga, masalah kesehatan, dan kegiatan masyarakat. Selain itu, analisis univariat digunakan untuk menyajikan gambaran pada masing-masing variabel independen meliputi interaksi sosial dan variabel dependen meliputi kualitas hidup (dimensi kesehatan fisik, psikologis,

sosial, dan lingkungan). Rumus yang dipakai untuk menghitung presentase adalah sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = hasil persentase

F = hasil pencapaian/jumlah jawaban yang benar

n = hasil pencapaian maksimal/jumlah total pertanyaan

100% = bilangan konstanta tetap

Selanjutnya hasil perhitungan yang diperoleh dikategorikan kedalam tiga kategori yaitu:

- 1) Baik : jika 76%-100% jawaban benar.
- 2) Cukup : jika 56%-75% jawaban benar.
- 3) Kurang : jika < 55% jawaban benar.

(Arikunto, 2010)

Tabel 3. 6 Tabel Intepretasi

Interpretasi	Presentase
Seluruh	100%
Hampir seluruh	76-99%
Sebagian besar	51-75%
Setengahnya	50%
Hampir setengahnya	26-49%
Sebagian kecil	1-25%
Tidak satupun	0%

2. Analisis Bivariat

Penelitian ini menggunakan skala ordinal (non-parametrik) sehingga uji yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji korelasi spearman karena uji ini untuk melihat hubungan antara variabel. Taraf signifikansi yang digunakan pada

uji korelasi spearman adalah 0.05 yang artinya apabila $\rho < \alpha = 0.005$, maka hipotesis penelitian diterima yang berarti ada hubungan (Sugiyono, 2013). Keeratan hubungan antara kedua variabel secara sistematis berpedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi didasarkan pada tabel berikut ini :

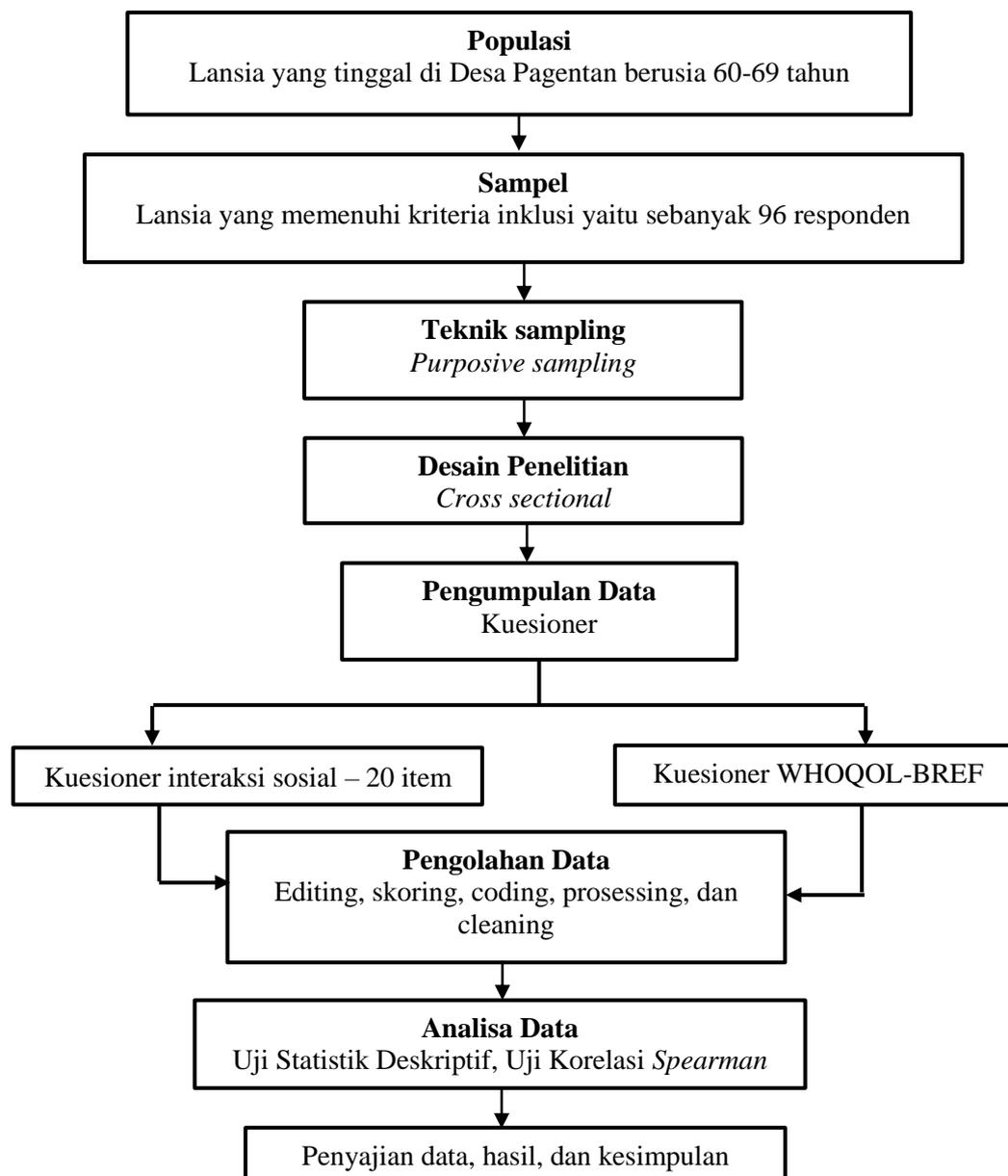
Tabel 3. 7 Interpretasi Koefisien Korelasi (nilai r)

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,8 – 1,000	Sangat kuat

Sumber : Sugiyono (2018)

3.10 Kerangka Kerja Penelitian

Kerangka kerja penelitian merupakan alur penelitian yang menjelaskan gambaran proses penelitian yang akan dilakukan.



Gambar 3. 1 Kerangka Kerja Penelitian Hubungan Interaksi Sosial dengan Kualitas Hidup Sosial Lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Singosari

3.11 Penyajian Data

Penyajian data adalah metode yang digunakan dalam pengumpulan dan penyajian suatu kumpulan data sehingga menghasilkan informasi yang berguna. Pada penelitian ini data disajikan dalam tabel distribusi frekuensi.

3.12 Etika Penelitian

Penelitian ini telah dinyatakan layak etik oleh Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang pada tanggal 06 Juni 2023 dengan nomor surat 464/VI/KEPK POLKESMA/2023.